

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sembilan bahan pokok atau sering disingkat sembako adalah Sembilan jenis kebutuhan pokok masyarakat yang terdiri atas berbagai bahan-bahan makanan dan minuman. Kesembilan bahan pokok itu adalah *beras, sagu dan jagung, gula pasir, sayur-sayuran dan buah-buahan, daging sapi dan ayam, minyak goreng dan margarin, susu, telur, minyak tanah atau gas elpiji, garam beryodium dan bernatrium*. Semua masyarakat dari yang tingkat ekonominya rendah sampai tinggi pasti membutuhkan sembako untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari. Oleh karena itu, sembako mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat sehingga mudah didapatkan di warung-warung kecil, pasar tradisional, swalayan sampai mall sekalipun.

Kebutuhan akan sembako meningkat setiap tahunnya. Peningkatan kebutuhan akan sembako berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah penduduk maka semakin tinggi pula kebutuhan akan sembako. Beberapa faktor yang mempengaruhi harga sembako diantaranya adalah kebijakan pemerintah pusat dan daerah, kualitas sembako, bencana alam dan hari raya tertentu. Salah satu penyebab naik atau turunnya harga sembako yang terjadi setiap tahun adalah pada waktu peringatan hari raya idul fitri. Hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan harga sembako antara satu daerah dengan daerah lain. Dalam konteks yang lebih spesifik yaitu ada kemungkinan perbedaan harga sembako antara satu pasar dengan pasar yang lain. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan keseimbangan antara pembeli dan penjual. (Kurniawan, 2013)

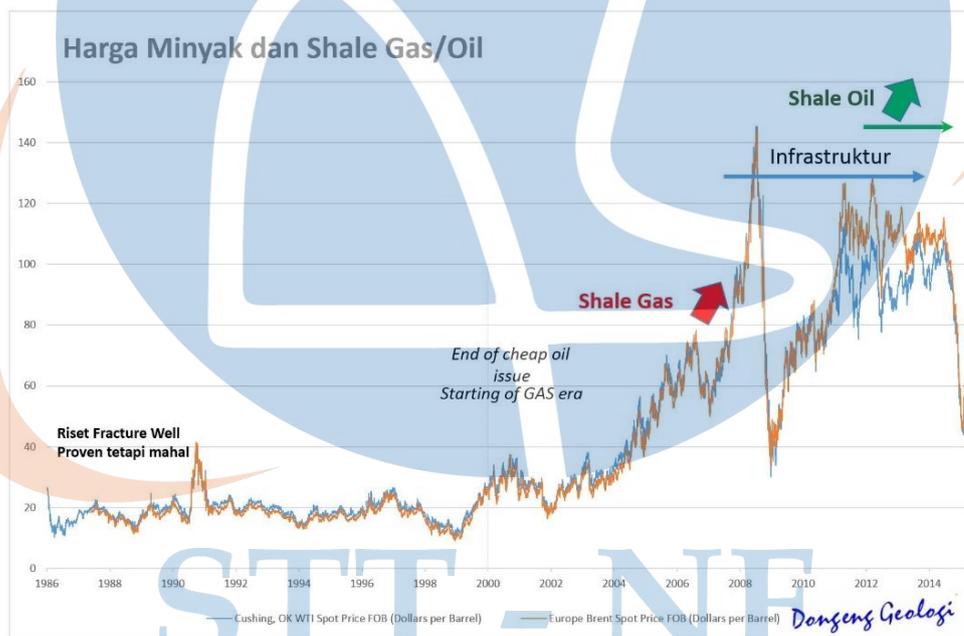
Dan berikut adalah beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat dalam harga sembako yang turun naik :



Gambar 1 Grafik Cabai Rawit Merah

https://katadata.co.id/public/media/chart_thumbnail/105254-harga-cabai-rawit-merah-berangsur-turun.png?updated=1513184400

Pada Gambar 1 Grafik Harga Cabai adalah salah satu masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat karena pada Cabai tidak stabilnya harga yang melonjak naik.



Gambar 2 Grafik Harga Minyak dan Gas

<https://rovicky.com/wp-content/uploads/2015/02/hargaminyakshalegas.jpg>

Selanjutnya pada harga bahan bakar juga terjadi sebuah naik turun harga yang cukup tinggi dan perbedaan juga cukup jauh. Bahan bakar merupakan salah satu kategori sembako yang merupakan salah satu bahan yang digunakan untuk kendaraan.



Gambar 3 Grafik Harga Beras

http://katadata.co.id/public/media/chart_thumbnail/107291-berapa-impor-beras-indonesia.png?updated=1500570000

Bahan pokok yang paling sering terjadi kecurangan dalam melakukan pengantaran produk yaitu pada beras, pada gambar 3 menunjukkan bahwa pada tahun 2011 sangat jauh jarak pendapatan beras impor ini ke 2013. Naik dan turunnya harga impor beras ini membuat masyarakat kesulitan untuk membeli beras. Banyak pelaku melakukan tindakan pencurangan seperti tengkulak, padahal harga yang diberikan penjual murah tetapi dengan adanya perantara pembeli harus membayar lebih untuk perantara tersebut. Kemudian pada zaman sekarang masyarakat sudah sering menggunakan smartphone yang dimana masyarakat lebih mudah melakukan jual beli secara online. Karena itu Aplikasi sembako ini diciptakan agar masyarakat bisa melakukan jual beli sembako lebih baik lagi dan aplikasi ini tidak menggunakan perantara tetapi penjual dan pembeli bisa langsung bertemu, sehingga menghindari dari tengkulak. Oleh sebab itu aplikasi ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan para masyarakat dalam melakukan jual beli sembako.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam tugas ini adalah *“Apakah dengan Aplikasi Sembako ini mampu mengatasi/mengurangi masalah yang terjadi pada sembako ?”*

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memberikan informasi tentang sembako dan penjual

2. Mengurangi perantara ketika bertansaksi

1.4 Manfaat Penelitian

Membantu masyarakat dalam bertansaksi lebih efisien, mengurangi perantara pada jual beli sehingga meminimalkan harga pada sembako.

1.5 Batasan Masalah

Dalam fitur kita mempunyai beberapa batasan masalah antara lain :

1. Aplikasi ini hanya untuk pengguna OS Android
2. Menggunakan MySQL untuk database
3. Hosting local menggunakan XAMPP

1.6 Sistematika Penulisan

Kegiatan tugas akhir akan ditulis dengan sistematis sebagai berikut :

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB ini dijelaskan gambaran umum tentang tugas akhir, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam BAB ini dijelaskan tentang teori dasar yang melibatkan *aplikasi android studio*, *MySQL*, *Web Services* dan *metode Waterfall*.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada BAB ini akan dijelaskan tentang tahap-tahapan apa saja yang direncanakan dan yang akan dilakukan, juga akan dijelaskan penyelesaian masalah yang ada.

4. BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN

BAB ini akan dijelaskan tentang menganalisa sebuah system yang terdapat pada aplikasi tersebut dan akan dijelaskan juga tentang fitur-fitur pada aplikasi ini.

5. BAB 5 IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada BAB ini berisi tentang uraian fitur aplikasi sembako yang sesuai dengan rancangan system yang sebelumnya, dengan memberikan hasil dari implementasi dan evaluasi.

6. BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai tugas akhir ini yang berkaitan dengan aplikasi sembako yang dapat mendukungnya aplikasi sembako.



STT - NF